

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Buah segar memiliki banyak sekali manfaat dan khasiat yang sangat baik bagi tubuh manusia. Banyak kandungan vitamin serta mineral yang bisa didapatkan dari kita mengkonsumsi buah-buahan. Selain vitamin dan mineral yang terkandung didalam buah, buah juga memiliki banyak serat yang sangat di butuhkan oleh manusia. Kebutuhan akan serat juga semakin tinggi seiring dengan berkembang dan bertambahnya umur. Serat sangat dibutuhkan oleh sistem pencernaan yang di miliki manusia. Manusia dikaruniai sistem pencernaan yang terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus kecil, usus besar, rectum, dan anus. Salah satu cara untuk bisa mendapatkan serat yang dibutuhkan tubuh adalah dengan cara mengkonsumsi buah-buahan. Buah pisang adalah salah satu buah yang memiliki kandungan serat dan banyak manfaat lain. Serat sangat diperlukan oleh manusia untuk membantu pada proses pencernaan hasil makanan didalam tubuh. Saat ini penyakit saluran pencernaan masuk dalam 10 besar penyakit mematikan di Dunia dan hal yang sama terjadi di Indonesia.

Buah pisang merupakan salah satu buah populer yang ada di Indonesia. Buah pisang dapat dengan mudah di jumpai oleh masyarakat di berbagai tempat penjualan buah yang ada di pasar tradisional maupun modern (swalayan). Buah pisang juga memiliki beberapa jenis yang dapat dikelompokan sebagai pisang untuk obat dan pisang yang baik bagi bayi (anak-anak). Selain harganya yang cukup terjangkau dan terbilang murah, tidak dapat dipungkiri lagi buah pisang memiliki berlimpah manfaat dan khasiat yang terkandung. Kandungan gizi yang terdapat didalam pisang diantaranya 74% air, 23% karbohidrat, 2,6% serat, 1% protein, dan 0,5% lemak. Selain itu, pisang kaya akan mineral seperti kalsium, fosfor, besi, dan kalium. Buah pisang mengandung banyak vitamin dan mineral, seperti asam folat, vitamin A, vitamin B dan B6. Bahkan di dalamnya terkandung vitamin C yang bermanfaat sebagai antioksidan tubuh. Buah pisang juga mengandung vitamin D dengan presentase yang cukup. Terkumpulnya semua jenis nutrisi di atas

menunjukkan dengan jelas bahwa pisang merupakan salah satu buah yang paling menyehatkan. Buah pisang yang biasa kita konsumsi tidak hanya sebagai pelengkap menu makanan saja, buah pisang juga sangat baik untuk menunjang kesehatan dan terapi pengobatan karena mengandung banyak energi, vitamin, mineral, dan elektrolit yang berfungsi untuk mengurangi gejala asma, asupan energi yang baik, dan mengurangi resiko leukemia. Pohon pisang merupakan salah satu pohon yang dapat dikatan lengkap, karena selain buah pisang yang memiliki banyak manfaat dan khasiat bagian lain yang terdapat pada pohon pisang juga memiliki banyak manfaat. Tanaman pisang mengandung banyak kebaikan bagi tubuh manusia. Setiap bagian dari tanamannya dapat dimanfaatkan sebagai obat dan kehidupan sehari-hari. Satu pohon pisang terdiri dari bonggol, batang pisang, daun, bunga dan buah pisang.

Namun hal tersebut tidak sebanding dengan tingkat konsumsi masyarakat terhadap buah tersebut ataupun jenis buah lain. Menurut Prof. Dr. Ir. Sobir, Ms dari PKBT-IPB "Rakyat Indonesia dalam mengkonsumsi buah masih sangat rendah yaitu 35,8 kilogram per kapita. Sedangkan menurut standar konsumsi buah per kapita adalah 75 kilogram per tahun.". Menurutnya, angka tersebut masih jauh dari sehat. Agar dikatakan sehat, individu perlu mengonsumsi buah 200 gram per hari. Kurangnya konsumsi buah menurutnya memicu banyaknya penyakit degeneratif yang muncul lebih dini. Ia pun membandingkan konsumsi buah yang paling mudah ditemui di Indonesia yaitu buah pisang dengan tingkat konsumsi di Amerika Serikat. Menurutnya warga AS mengonsumsi pisang sebanyak 22 kilogram per kapita, sementara Indonesia hanya 7,8 kilogram. Padahal, Indonesia sendiri tercatat sebagai salah satu Negara penghasil pisang terbesar di Asia Tenggara. Hal tersebut sangat di sayangkan bila dilihat dari banyaknya khasiat dan manfaat yang di hasilkan oleh buah pisang dan bagian lain dari pohon pisang. Faktor penyebab rendahnya konsumsi buah di Indonesia ialah karena kurangnya edukasi yang diberikan oleh para orangtua. Masih kurangnya media yang ada untuk anak-anak juga menjadi salah satu penyebab rendahnya angka anak mengonsumsi buah dan termasuk buah pisang. Selain itu, dampak dari ketersediaan media yang

ada masyarakat / khususnya anak-anak tidak banyak yang mengetahui bagian lain dari pohon pisang yang memiliki banyak manfaat.

Dengan demikian sangat perlu adanya media untuk pengenalan tentang buah yang di khususkan pada buah pisang sejak dini untuk anak-anak. Penulis bertujuan membuat sebuah media informasi yang dapat mengedukasi anak-anak tentang khasiat atau manfaat buah pisang dan bagian lain pada pohon pisang. Para orangtua diharapkan dapat memiliki jembatan untuk memberikan informasi serta edukasi yang baik agar dapat meningkatkan minat anak dalam mengkonsumsi buah pisang.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian pada latar belakang diatas, maka dapat di identifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Masyarakat Indonesia mencatatkan persentase makan buah pisang yang masih sangat rendah.
2. Kurangnya media informasi dan edukasi yang dapat menjadi jembatan antar orangtua dengan anak dalam meningkatkan minat anak mengkonsumsi buah pisang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari masalah yang telah dijabarkan oleh penulis maka kemudian dibuatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana memberikan informasi dan edukasi secara efektif mengenai manfaat pisang?
2. Bagaimana merancang media komunikasi visual yang efektif dan menarik mengenai manfaat pisang kepada anak?

1.3 Ruang Lingkup

Adapun penulis membuat batasan masalah tersebut sebagai berikut :

1. Apa

Perancangan Buku Ilustrasi dan Edukasi mengenai manfaat pisang yang menarik dan di sukai anak pada saat dibaca dan dipelajari.

2. Bagian Mana

Merancang Buku Ilustrasi dengan tujuan memberikan edukasi mengenai manfaat pisang untuk anak-anak.

Target audiens dari perancangan ini ialah para orangtua yang memiliki anak-anak yang sudah dapat membaca dan berinteraksi atau telah berumur 6-12 tahun pada tahap SD (Sekolah Dasar).

3. Tempat

Penulis membatasi untuk melakukan pada anak-anak di kota Bandung.

4. Waktu

Waktu untuk merealisasikan rancangan media ini sekitar bulan Agustus 2016.

1.4 Tujuan Perancangan

Tujuan media edukasi dan informasi ini bertujuan untuk dapat membantu anak-anak dalam meningkatkan tingkat konsumsi terhadap buah pisang, dengan memberikan informasi melalui media buku ilustrasi.

1. Memberikan informasi kepada orang tua untuk mengedukasi anak mengenai manfaat yang dimiliki oleh pisang.
2. Untuk meningkatkan minat anak dalam mengkonsumsi buah pisang yang mengandung banyak manfaat serta khasiat.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data dalam penelitian ini. Tujuan dari metode ini adalah untuk pengolahan data yang di dapatkan dengan cara sebagai berikut :

1.5.1 Sumber data primer

1. Observasi

Penulis melakukan observasi (pengamatan bebas) dengan mendatangi tempat-tempat berkumpul bagi para orang tua dan anaknya untuk melihat kegiatan dan meneliti tingkah laku psikologis dari anak-anak. Selain itu penulis mendatangi tempat-tempat baca buku atau penjualan sebagai riset pembandingan dengan media serupa yang sudah ada pada sebelumnya.

2. Wawancara

Menurut Kutha Ratna (2010:222) wawancara (*interview*) adalah cara-cara memperoleh data dengan berhadapan langsung, bercakap-cakap, baik antara individu dengan individu maupun individu dengan kelompok. Dalam penelitian ini penulis menggunakan wawancara tak terstruktur yaitu wawancara dengan pertanyaan kepada responden yang mana jawabannya tidak perlu dipersiapkan, sehingga responden bebas mengeluarkan pendapatnya.

Melakukan wawancara keberbagai pihak yang bersangkutan, mulai dari para orang tua, Dinas Kesehatan Kota Bandung atau Ahli gizi anak untuk mengetahui seberapa diperlukan adanya media informasi dan edukasi untuk anak dalam upaya mengurangi resiko anak terserang penyakit pencernaan serta meningkatkan keinginan anak dalam mengkonsumsi buah atau lebih khusus buah pisang.

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2005:162).

Kuesioner disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan, yaitu kepada orang tua yang memiliki anak pada usia balita dan 5-12 tahun yang berada di Puskesmas UPT Kujang Sari di

Jl. Terusan Buah Batu, UPT Margahayu Raya di Jl. Pluto Raya No.54, dan UPT Cijagra Lama di Jl. Buah Batu No 275.

1.5.2. Sumber Data Sekunder

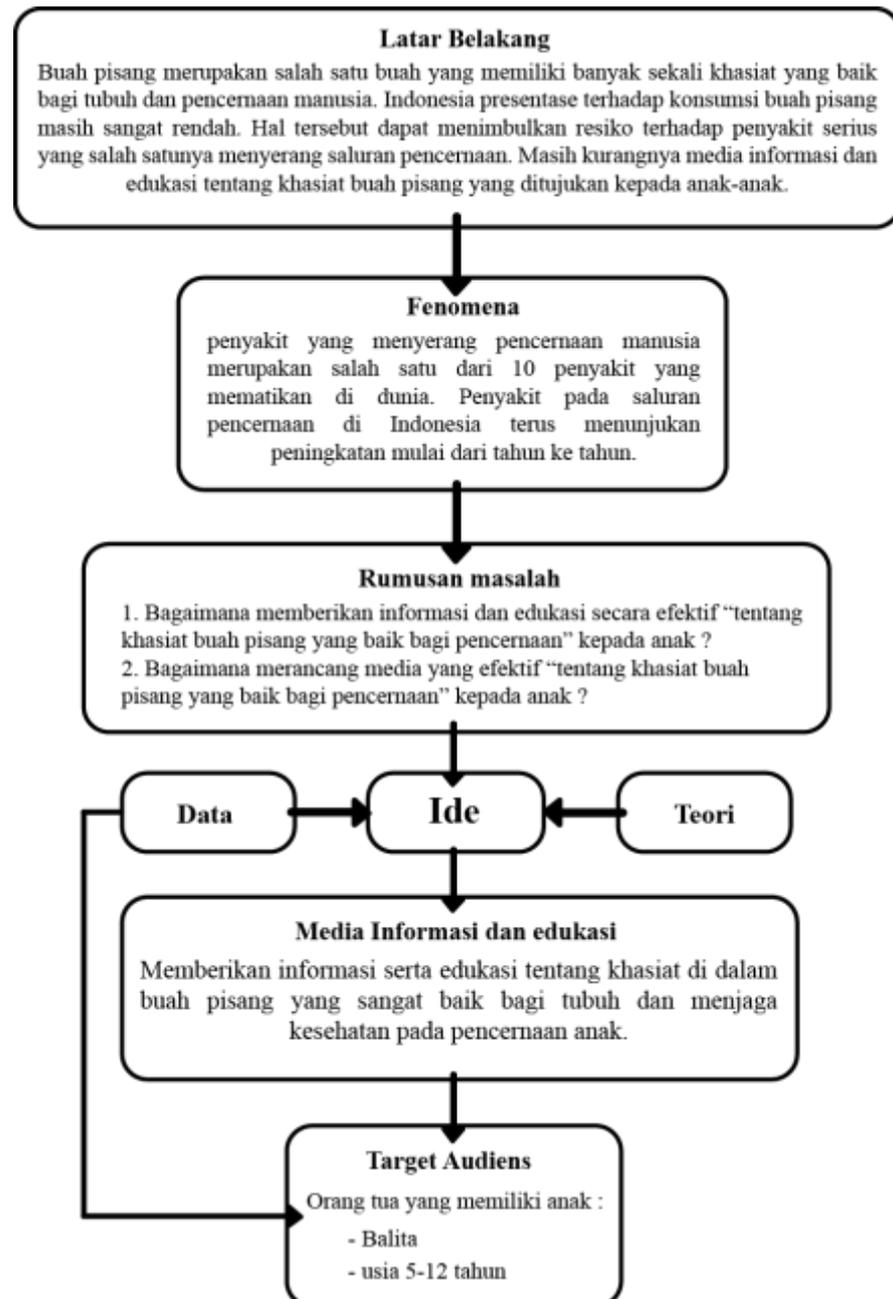
1. Studi Pustaka

Penulis mencari dan mengumpulkan data melalui buku dan literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang diangkat untuk dapat dibaca dan dipelajari, serta pencarian bahan lain berupa artikel atau jurnal ilmiah dan informasi melalui internet yang berkaitan dengan objek penelitian.

1.6 Kerangka Prancangan

Kerangka perancangan berikut merupakan alur dari proses perancangan buku ilustrasi dan edukasi mengenai manfaat pisang untuk anak usia 6-12 tahun.

Tabel 1.1. Kerangka Perancangan



1.7 Pembabakan

1. Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah yang menjabarkan gambaran umum tentang masalah dan dikaitkan dengan fenomena yang terjadi berdasarkan topik yang diangkat. Pada bab ini juga di buat lebih fokus pada permasalahan, ruang lingkup dan tujuan perancangan, serta penjelasan mengenai metode pengumpulan data yang akan dilakukan dan bagaimana kerangka perancangan yang digunakan sebagai acuan untuk proses penelitian, serta gambaran singkat setiap bab.

2. Bab II Dasar Pemikiran

Menjabarkan teori-teori yang relevan dan berdasarkan para ahli, yang mengacu pada fenomena dan permasalahan yang diangkat pada pengerjaan tugas akhir.

3. Bab III Data dan Analisis Masalah

Menjabarkan data-data yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan data melalui metode pengumpulan data yang diterapkan.

4. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Menjelaskan tentang konsep perancangan karya yang akan dibuat serta menampilkan hasil perancangan dimulai dari sketsa hingga penerapan visual terhadap media.

5. Bab V Penutup

Berisi kesimpulan dan saran pada waktu sidang.